

## Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

## Ulasan Pasar

Di bulan November, pasar obligasi Indonesia bergerak stabil dimana Indeks Obligasi Pemerintah IBPA naik 0.02%. Data inflasi tahunan periode Oktober diumumkan sebesar 1.71%, lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar yang sebesar 1.66% tapi lebih rendah dibanding periode sebelumnya yang sebesar 1.84%. Nilai tukar rupiah terhadap USD melemah 0.94% menjadi Rp 15,845.00, dibandingkan awal bulan yang diperdagangkan di level Rp 15,697.00. Volatilitas nilai tukar rupiah mendorong Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 6.00%. Kondisi inflasi 2024 diperkirakan akan tetap stabil di range 2.5% ± 1%. Dengan kondisi inflasi yang stabil, pasar obligasi diperkirakan akan dapat kondusif hingga akhir tahun 2024.

## Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp36.03
Harga NAB/Unit	: Rp1,837.67
Jumlah Unit (Juta)	: 19.61
Tanggal Peluncuran	: 11-Aug-17
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Star Asset Management
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko	: Moderat

## Efek Terbesar

Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry 2023
Chandra Asri Petrochemical 2023
Merdeka Copper Gold 2022
Indomobil Finance 2022
Pyridam Farma 2024
Summarecon Agung 2022
Wahana Inti Selaras 2023
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078
Hino Finance 2023
Bank BRI 2022

## Nama Penerbit

Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Chandra Asri Petrochemical
Merdeka Copper Gold
Indomobil Finance
Pyridam Farma
Summarecon Agung
Wahana Inti Selaras
Pemerintah Republik Indonesia
Hino Finance
Bank BRI

## Sektor Industri

Pulp and Paper
Chemical
Mining
Finance
Healthcare
Property
Consumer
Government
Finance
Finance

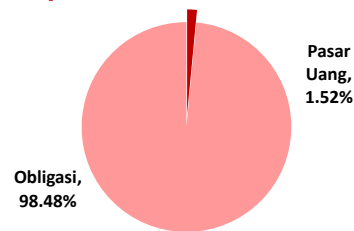
## Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Jiwa Investa Maxima Fund	0.20%	1.33%	2.97%	6.08%	5.35%	83.77%
Benchmark (IRDPT)*	0.10%	0.44%	2.41%	4.04%	3.24%	35.23%

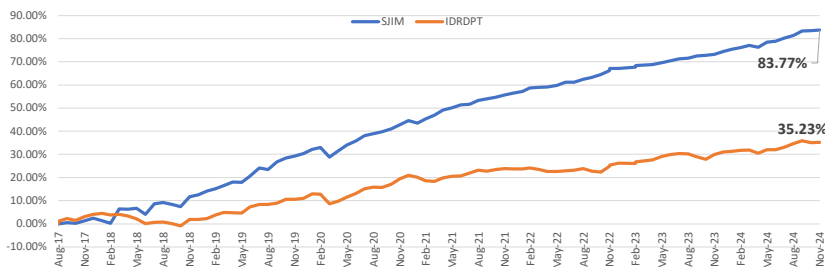
Fund	2023	2022	2021	2020	2019
Simas Jiwa Investa Maxima Fund	4.37%	6.76%	8.29%	10.85%	15.90%
Benchmark (IRDPT)*	4.45%	1.32%	2.32%	9.00%	8.99%

\*Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Infovesta

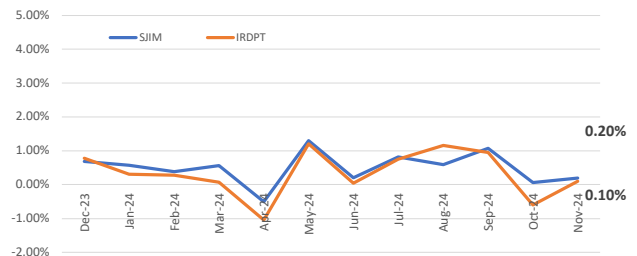
## Komposisi Jenis Investasi



## Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



## Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



## Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

## Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.**